

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permainan bola voli termasuk salah satu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari enam orang. Tujuan permainan bola voli adalah mematikan bola di daerah lawan dan menjaga bola agar tidak mati di lapangan sendiri bola harus melewati di atas net serta menjatuhkannya pada daerah pertahanan lawan guna meraih kemenangan (Aguss dkk., 2021:3). Untuk meraih kemenangan, maka setiap atlet atau pemain dalam permainan bola voli harus memperhatikan dan menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli.

Menurut Sistiasih dkk. (2022:2) “permainan bola voli memiliki beberapa bentuk teknik dasar yang perlu atau wajib dikuasai oleh seorang pemian, teknik tersebut seperti: *passing*, servis, *block*, dan *smash*. Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal yang harus dipelajari sebelum bermain bola voli jika ingin berprestasi”. Seorang pemain bola voli harus menguasai teknik dasar permainan bola voli. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai yaitu servis. Menurut Widyanti (2020:3) “Servis adalah pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan”. Sesuai dengan perkembangan peraturan bola voli, maka Teknik servis bukan hanya untuk memulai permainan tetapi sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan poin. Oleh karena itu, hasil servis harus bisa mematikan lawan paling tidak hasil servis menjadikan *free ball* dan lawan tidak dapat melakukan serangan secara maksimal. Agar dapat menghasilkan poin, bola hasil servis harus keras dan terarah.

Keberhasilan servis selain penguasaan Teknik, harus pula didukung oleh komponen kondisi fisik. Komponen kondisi fisik yang mendukung keberhasilan servis diantaranya daya ledak otot lengan, Fleksibilitas pergelangan tangan, koordinasi mata tangan. Daya ledak otot lengan diperlukan agar hasil bola servis

keras dan cepat, fleksibilitas pergelangan tangan diperlukan untuk mengarahkan bola. Sedangkan koordinasi mata dengan tangan mengarahkan bola.

Menurut Harsono (2018:99) “Daya ledak adalah kemampuan otot untuk mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat cepat”. Daya ledak otot lengan adalah kemampuan otot lengan untuk melakukan kontraksi dengan kuat dan cepat. Daya ledak otot lengan sangat dominan untuk menghasilkan bola hasil servis jalannya lebih kuat dan cepat sehingga sulit untuk diterima lawan.

Menurut Harsono (2018:35) “fleksibilitas adalah kemampuan untuk melkakukan Gerakan dalam ruang gerak sendi dan elastisitas otot”. Kemampuan seseorang untuk menggerakkan tubuh dan bagian-bagian tubuh dalam satu ruang gerak yang seluas mungkin, tanpa mengalami dan menimbulkan cedera pada persendian dan otot di sekitar persendian tersebut. Fleksibilitas pergelangan tangan adalah kemampuan ruang gerak sendi pergelangan tangan untuk melakukan Gerakan yang seluas-luasnya. Fleksibilitas pergelangan tangan pada saat melakukan servis diperlukan untuk mengarahkan bola.

Menurut Harsono (2018:161) “Koordinasi adalah kemampuan untuk mengkombinasikan beberapa Gerakan tanpa ketegangan, dengan urutan yang benar, dan melakukan Gerakan yang kompleks secara mulus tanpa pengeluaran energi yang berlebih”. Koordinasi mata dengan tangan adalah kemampuan mata dan tangan dalam melakukan suatu Gerakan yang bersamaan. Koordinasi mata dengan tangan menentukan hasil servis dalam mengarahkan bola.

Dari paparan di atas keberhasilan servis selain didukung oleh keterampilan teknik juga didukung oleh kondisi fisik. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar kontribusi daya ledak otot lengan dan koordinasi mata dengan tangan terhadap hasil servis atas.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi daya ledak otot lengan dan koordinasi mata dengan tangan terhadap hasil servis atas. Penulis melakukan penelitian di Klub Tunas Harapan Kota Tasikmalaya. Alasannya memilih penelitian di klub tersebut karena klub Tunas Harapan merupakan Akademi Bola Voli yang ada di Kota Tasikmalaya. Selain itu, banyak pemain PORPOV Kota Tasikmalaya dari klub tersebut. Dan sering mengikuti kejuaraan antar klub baik Tingkat daerah

maupun Tingkat Jawa Barat. Dimana klub Tunas Harapan ini berdiri pada tanggal 25 November 2013 dan sudah banyak melahirkan atlet-atlet profesional yang ada di Kota Tasikmalaya. Kemudian Klub Tunas Harapan ini juga sudah mendapatkan banyak penghargaan diantaranya Juara 1 EVB Antar Klub se-Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2023, juara 1 Fun Game Komunitas Peduli HIV se-Kota Tasikmalaya pada tahun 2019, Juara 1 U18 se-Kota Tasikmalaya pada tahun 2019, kemudian Klub Tunas Harapan ini juga adalah Klub yang masih aktif membina para atlet muda yang ingin belajar bola voli.

Hasil penelitian ini, akan penulis laporkan dalam karya tulis ilmiah dengan judul “Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Ketepatan Servis Atas Bola Voli Di Klub Tunas Harapan Kota Tasikmalaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi daya ledak otot lengan terhadap ketepatan servis atas bola voli pada Klub Bola Voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya?
2. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dengan tangan terhadap ketepatan servis atas bola voli pada Klub Bola Voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya?
3. Apakah terdapat kontribusi daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan servis atas bola voli pada Klub Bola Voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya?

1.3. Definisi Operasional

Untuk memperjelas ruang lingkup dan menghindari salah penafsiran, maka penulis akan menjelaskan istilah dalam penelitian ini, yaitu

1. Kontribusi menurut KBBI (2023:1) adalah sumbangan, yang dimaksud kontribusi dalam penelitian ini adalah sumbangan dari daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil servis atas bola voli.
2. Daya ledak menurut Harsono (2018:99) “Daya ledak adalah kemampuan otot untuk mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat cepat”. Daya ledak otot lengan dalam penelitian ini adalah kemampuan otot lengan atlet bola

voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya untuk mengarahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat singkat pada saat melakukan servis atas.

3. Koordinasi menurut Harsono (2018:161) “Koordinasi adalah kemampuan untuk mengkombinasikan beberapa Gerakan tanpa ketegangan, dengan urutan yang benar, dan melakukan Gerakan yang kompleks secara mulus tanpa pengeluaran energi yang berlebih”. Koordinasi dalam penelitian ini yaitu koordinasi antara Mata dengan Tangan atlet bola voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya untuk mengkoordinasikan gerakan tangan agar selaras dengan mata.
4. Servis atas menurut Sunardi & Whinata Kardiyanto (2015) “Suatu upaya memasukkan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain baris belakang yang dilakukan di daerah *serve*”. Servis atas dalam penelitian ini adalah kemampuan atlet bola voli Klub Tunas Harapan Kota Tasikmalaya untuk melakukan pukulan bola yang dilakukan di daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) melampaui net ke daerah lawan.
5. Permainan Bola Voli menurut PBVSI (2010) bola voli adalah “Olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net” (hlm.1). Yang dimaksud permainan bola voli dalam penelitian ini adalah permainan yang dimainkan oleh atlet bola voli Klub Tunas Harapan Kota Tasikmalaya.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi daya ledak otot lengan terhadap ketepatan servis atas bola voli pada Klub Bola Voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya?
2. Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dengan tangan terhadap ketepatan servis atas bola voli pada Klub Bola Voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya?

3. Untuk mengetahui kontribusi daya ledak otot lengan dan koordinasi mata dengan tangan terhadap ketepatan servis atas bola voli pada Klub Bola Voli Tunas Harapan Kota Tasikmalaya?

1.5. Kegunaan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoretis dan praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis dapat memberikan sumbangan dalam bidang kepelatihan dan dapat dijadikan acuan para pelatih, Pembina olahraga bola voli, dan guru Pendidikan jasmani untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Teknik servis atas seorang atlet atau pemain bola voli.
2. Secara praktis dapat memberikan sumbangan dalam upaya mengevaluasi hasil Latihan bagi para pelatih, Pembina olahraga bola voli, dan guru Pendidikan jasmani khususnya mengenai Teknik servis atas dalam permainan bola voli dalam penerapan kondisi fisik daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap prestasi yang maksimal, sehingga penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan dalam proses pembinaan atlet atau pemain bola voli yang dipandang mempunyai hubungan erat sekali dengan pencapaian prestasi.